

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwadari faktor Transportasi, cuaca, sumber daya pegawai, pelaksanaan dan pengawasan, faktor yang paling dominan menyebabkan terjadinya keterlambatan waktu pelaksanaan proyek-proyek Bangunan gedung Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengahadalah :

1. Faktor yang paling berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan pada variabelTransportasi adalah indikator A.7 dengan nilai 0,856 yaitu Dalam keadaan tertentu harus menyewa speed boat ataukapalbermotordengan biaya tinggi.
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan pada variabelCuaca adalah indikator B.6 dengan nilai 0,897 yaitu Akibat tidak stabilnya kondisi jalan sehingga sering terjadi kecelakaan yang mengakibatkan hambatan dan mengganggu kelancaran pengangkutan material proyek.
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan pada variabel Sumber daya pegawai adalah indikator C.1 dengan nilai 0,836 yaitu

Karena kondisi keuangan daerah, sehingga perekrutan pegawai masih terbatas.

4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan pada variabel Pelaksanaan adalah indikator D.3 dengan nilai 0,889 yaitu Pengadaan material untuk proyek sering terlambat, sehingga proyek tidak dapat selesai tepat waktu.
5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan pada variabel Pengawasan adalah indikator E.3 dengan nilai 0,881 yaitu Personil inti konsultan pengawas kurang memiliki keahlian di bidang bangunan gedung, sehingga kelancaran proyek terlambat.

Dari ke 5 indikator tersebut dapat dikatakan valid karena loading faktor indikator  $> 0,5$ .

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis kepada Pihak Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah:

1. Diperlukan prioritas pembangunan akses jalan darat guna meminimalisir terjadinya keterlambatan waktu pelaksanaan untuk pekerjaan yang beradapada lokasi terpencil/ pedalaman Kalimantan Tengah.

2. Agar lebih jeli dan dapat menyesuaikan cuaca pada masing - masing lokasi proyek khususnya pendistribusian bahan - bahan proyek dan tenaga kerja.
3. Diperlukan penambahan pegawai yang sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.
4. Agar dapat memperhatikan kompetensi dari kontraktor, konsultan perencanaan dan pengawasan/ supervisi
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut pada proyek - proyek di Bidang Bina Marga dan Pengairan dengan tujuan untuk memperdalam hasil penelitian.